

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Cireundeu

Pada awalnya nama Desa Cireundeu sebelum menjadi Desa Cireundeu adalah Desa Sukowati akan tetapi masyarakat pada saat itu juga ada yang beranggapan bahwa nama desa mereka adalah Cireundeu maka pada saat itu para tokoh masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam mengambil keputusan nama yang tepat untuk desa mereka, maka pada saat itu masing-masing masyarakat memilih antara nama Sukowati atau Cireundeu, dan pada akhirnya pemilihan suara terbanyak dimenangkan oleh orang-orang yang memilih nama Cireundeu. Nama Cireundeu dijadikan nama desa tersebut konon pada saat itu di ambil dari pohon Reundeu yang banyak tumbuh di rumah-rumah warga sekitar. Maka dari pada itu para tokoh masyarakat sepakat bahwa nama desa tersebut adalah Desa Cireundeu.¹

¹ Wawancara dengan Muhammad Tarmidi (Sekretaris Desa Cireundeu), 5 Oktober 2018

Desa Cireundeu sebelum menjadi Desa sekitar tahun 1901-1945, nama Cireundeu dikenal kampung Bagian dari kampung Tambilik, pada tahun 1978 kampung Cireundeu yang berpenduduk 2416 Jiwa memisahkan diri dari Desa Tambilik, sehingga pada tahun 1981 Pemilihan Kepala Desa yang pertama dengan dua calon kepala Desa yaitu bapak Endang Sunara dan Bapak Sawira, dan pemilihan tersebut dimenangkan oleh bapak Endang Sunara dengan masa jabatan periode 1981-1989, dan di Desa Cireundeu terdapat 14 RT dan 3 RW adapun pejabat Kepala Desa Cireundeu mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

1. Tahun 1981-1989 Bpk. Endang Sunara
2. Tahun 1989-1997 Bpk. Jahri
3. Tahun 1997- 2005 Bpk. Oman Subadri
4. Tahun 2005- 2008 Bpk. Oman Subadri
5. Tahun 2008- 2010 Bpk. Ruslan Sebagai Pjs
6. Tahun 2010- 2016 Bpk. Rasam
7. Tahun 2017- 2017 Bpk. Ruslan Sebagai Pjs
8. Tahun 2018- 2023 Bpk. Dendi Fitriandi

B. Struktur Organisasi Desa Cireundeu

Kepala Desa	: Dendi Fitriandi
Sekretaris Desa	: Muhammad Tarmidi
Kepala Urusan Pemerintahan	: Siti Aniah
Kepala Urusan Umum	: Vita Rasmini
Kepala Urusan Pembangunan	: Muhammad Yusup Naim
Kepala Urusan Kesra	: Mela Amaliah
Kepala Urusan Keuangan	: Saepul Bahri
Kepala Urusan Perencanaan	: Sartaman
Bendahara	: Dimyati
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: Rohimi
2. Dusun II	: Sukatma
3. Dusun III	: Ajimi

C. Demografi Desa Cireundeu

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Cireundeu, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Tambilik
Sebelah Selatan : Desa Malangghah
(Kecamatan Tunjung)
Sebelah Barat : Desa Sindangsari
Sebelah Timur : Desa Malangghah
(Kec.Tunjung)/Cirangkong

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 70	ha
2. Pertanian	: 185	ha
3. Ladang/tegalan	: -	ha
4. Perkebunan	: 56,8	ha
5. Pasilitas Umum	: 5	ha
6. Perkantoran	: -	ha
7. Sekolah	: -	ha
8. Jalan	: -	ha
9. Lapangan sepak bola	: -	ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat
: 5 km

2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan
: 15 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten
: 30 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten
: 45 Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : 1658 KK
2. Laki-laki : 1614 Jiwa
3. Perempuan : 1755 Jiwa
4. Jumlah : 3369 Jiwa

D. Visi, Misi dan Tujuan Desa Cireundeu

Visi Desa Cireundeu

Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa, maka visi Desa Cireundeu adalah :

Visi : “ TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA
CIREUNDEU YANG TENTRAM , MAJU MAKMUR,
DAN BERKEADILAN”

Misi Desa Cireundeu

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

1. Melanjutkan Program – Program Yang Telah dilaksanakan Oleh Pemerintah Desa Cireundeu Periode Lalu, Sebagaimana Tercantum Dalam Dokumen RPJM Desa Cireundeu;
2. Memberdayakan Semua Potensi Masyarakat Yang Ada di Desa Cireundeu, Yang Meliputi;
 - a. Pemberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - b. Pemberdayakan Sumber Daya Alam (SDA)
3. Menciptakan Kondisi Masyarakat Desa Cireundeu yang Aman, Tertib, dan Rukun dalam Kehidupan Bermasyarakat yang Berpegang pada Prinsip – Prinsip Yaitu;
 - a. Duduk Sama Rendah Berdiri Sama Tinggi
 - b. Ringan Sama Dijinjing dan Berat Sama Dipikul

4. Optimalisasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa Cireundeu yang Meliputi ;
- a. Penyelenggaraan Pemerintah Desa Yang Transfaran dan Akuntabel
 - b. Pelayanan Kepada Masyarakat Yang Prima, Yaitu :
Cepat, Tepat, Benar
 - c. Pelaksanaan Pembangunan yang Berkeseimbangan dan Mengedepankan Partisipasi dan Gotong Royong Masyarakat

Tujuan Desa Cireundeu

- a. Memberikan arah dan panduan pembangunan Desa Cireundeu
- b. Adanya suatu dokumen perencanaan pembangunan desa yang menjadi arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa dan sasaran strategis untuk masa 6 (enam) tahun.
- c. Menjadi landasan bagi penyusunan usulan program desa yang akan dibiaya oleh Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDES), APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.
- d. Sebagai bahan evaluasi dan refleksi pembangunan.

- e. Sebagai media informasi.
- f. Untuk mengukur kinerja Pemerintah Desa terhadap rencana pembangunan dan realiasi serta capaian pembangunan desa.

E. Keadaan Sosial Desa Cireundeu

1) Pendidikan

1. SD/ MI	: 913	Orang
2. SLTP/ MTs	: 710	Orang
3. SLTA/ MA	: 390	Orang
4. S1/ Diploma	: 51	Orang
5. Putus Sekolah	: 200	Orang
6. Buta Huruf	: 5	Orang

2) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD	: 3 buah/ Lokasi di Dusun III,II,I
2. SD/MI	: 2 buah/ Lokasi di Dusun I dan II
3. SLTP/MTs	: 1.buah/ Lokasi di Dusun I
4. SLTA/MA	: 1.buah/ Lokasi di Dusun II

5. PDTA : -

Kondisi pendidikan di Desa Cireundeu saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Fasilitas dan jumlah sekolah yang ada di Desa Cireundeu, juga menjadi faktor utama yang menjadi pusat perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya untuk Desa Cireundeu walaupun sampai tahun ini, tercatat lulusan perguruan tinggi di desa tersebut masih terbilang rendah karena banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa untuk apa sekolah tinggi jika pada akhirnya tidak akan mendapatkan pekerjaan yang bagus atau tidak mendapatkan pekerjaan. Dan jumlah remaja pertengahan yang ada di Kampung Cireundeu Cikadongdong kurang lebih 10 orang.

Mayoritas remaja yang tinggal di Desa Cireundeu khususnya di Kampung Cireundeu Cikadongdong beranggapan bahwa mereka merasa cukup jika hanya bersekolah di bangku SMA atau MA walaupun keadaan ekonomi orang tua mereka masih bisa dikatakan mampu untuk membiayai anak mereka melanjutkan sekolah, dan jika mereka tidak melanjutkan sekolah

mereka biasanya mencari pekerjaan di kampung atau ikut dengan sanak saudaranya untuk bekerja. Dan jika mereka belum mendapatkan pekerjaan maka kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya adalah bermain atau berkumpul bersama teman-teman sebayanya.

3) Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 23 orang
2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 0 orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 23 orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 105 orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 95 orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar : 50 orang

d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 480 .orang

2. Balita gizi buruk	: 3	orang
3. Balita gizi baik	: 467	.orang
4. Balita gizi kurang	: 10	orang
e. Pemenuhan air bersih		
1. Pengguna sumur galian	: 610	.KK
2. Pengguna air PAH	: 0....	.KK
3. Pengguna sumur pompa	: 90	KK
4. Pengguna sumur hidran umum	: 0	KK
5. Pengguna air sungai	: 0	KK

4) **Keagamaan**

Data Keagamaan Desa Cireundeu Tahun 2017

Jumlah Pemeluk :

1. Islam	: 3306	orang
2. Katolik	: 0	orang
3. Kristen	: 0	orang
4. Hindu	: 0	orang
5. Budha	: 0	orang

Data Tempat Ibadah dan Jumlah tempat ibadah :

1. Masjid	: 3	buah
-----------	-----	------

2. Musholla : 10 buah
3. Gereja : 0 buah
4. Pura : 0 buah
5. Vihara : 0 buah

Kondisi keagamaan di Desa Cireundeu merupakan masyarakat yang keseluruhan beragamakan Islam. Dan untuk setiap kampung di Desa Cireundeu masing-masing mempunyai kegiatan untuk ibu-ibu salah satunya adalah pengajian rutin di Majelis Taklim dan pengajian setiap malam Jum'at, dan di Kampung Cireundeu Cikadongdong sendiri setiap malam selasa diadakan pengajian untuk bapak-bapak dan para pemuda. Hal ini menunjukkan jika kondisi keagamaan di desa tersebut khususnya di Kampung Cireundeu Cikadongdong masih begitu kental dengan nilai keagamaan. Kondisi sosial di Desa Cireundeu sudah mulai menunjukkan egoisme sebagai salah satu ciri masyarakat perkotaan namun tetap masih ditemukan adanya rasa kekeluargaan seperti bergotong royong dan saling membantu satu sama lain.

F. Kondisi Ekonomi Desa Cireundeu

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah	: 30	ha
2. Padi Ladang	: 1	ha
3. Jagung	: 2	ha
4. Palawija	: 10	ha
5. Tembakau	: 0	ha
6. Tebu	: 0	ha
7. Kakao/ Coklat	: 2	ha
8. Sawit	: 0	ha
9. Karet	: 0	ha
10. Kelapa	: 2	ha
11. Kopi	: 0	ha
12. Singkong	: 1	ha
13. Lain-lain	: 4	ha

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing	: 80	ekor
2. Sapi	: -	ekor

3. Kerbau	: 10	ekor
3. Ayam	: 1428	ekor
4. Itik	: 150	ekor
5. Burung	: 60	ekor
6. Lain-lain	: -	ekor

c). Perikanan

1. Kolam Ikan	:	ha
2. Tambak udang	:	ha
3. Lain-lain	:	ha

d). Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani	: 420	orang
2. Pedagang	: 85	orang
3. PNS	: 60	orang
4. Tukang	: 30	orang
5. Guru	: 28	orang
6. Bidan/ Perawat	: 0	orang
7. TNI/ Polri	: 3	orang
8. Pesiunan	: 50	orang

9. Sopir/ Angkutan	: 24 orang
10. Buruh	: 343 orang
11. Jasa persewaan	: 0 orang
12. Swasta	: 385 orang

Masyarakat Desa Cireundeu umumnya bekerja sebagai petani, karena terlihat dari banyaknya petani dan persawahan di desa tersebut dan juga potensi unggulan yang ada di Desa Cireundeu untuk meningkatkan pendapatan penduduk pada dasarnya adalah petani, dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur. Potensi untuk tanaman lahan padi tanaman buah-buahan pisang, mangga, pepaya, dan lain-lain, serta untuk usaha ternak seperti kerbau, kambing, dan ayam. Sedangkan pada bidang kehutanan, dan sumber daya alam juga masih sangat banyak yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Desa Cireundeu.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Cireundeu sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan,

papan) yang mengalami perubahan sangat tajam dan kebutuhan tambahan (kendaraan bermotor dan Handphone) rata-rata tiap rumah tangga sudah memiliki.

G. Pembagian Wilayah Desa

Desa Cireundeu terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

1. Dusun I : Jumlah 1 RW dan 5 RT
2. Dusun II : Jumlah 1 RW dan 4 RT
3. Dusun III : Jumlah 1 RW dan 4 RT

H. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 7 Orang

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 7 Orang

c. Lembaga kemasyarakatan

1. LPM : 1
2. PKK : 1
3. Posyandu : 4

4. Pengajian	: 4	Kelompok
5. Arisan	: 4	Kelompok
6. Simpan Pinjam	: 11	Kelompok
7. Kelompok Tani	: 3	Kelompok
8. Gapoktan	: 3	Kelompok
9. Karang Taruna	: 1	Kelompok
10. Risma	: 3	Kelompok
11. Ormas/LSM	: 1	Kelompok
12. Lain-lain	: 0	Kelompok